

## ABSTRAK

Dini Rahmatillah (1212090042), 2025. Penerapan Model Pembelajaran *Whole Brain Teaching* berbantuan media cerita bergambar digital untuk Meningkatkan Keterampilan berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II (Penelitian Tindakan Kelas di MIN 1 Kota Bandung).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan permasalahan yaitu kurangnya keterampilan berbicara beberapa siswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian diarahkan untuk mengetahui: (1) keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* berbantuan media cerita bergambar digital di kelas II, (2) gambaran proses belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* berbantuan media cerita bergambar digital pada setiap siklusnya, (3) peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* berbantuan media cerita bergambar digital di kelas II pada setiap siklusnya. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart dan setiap siklus terdiri dari komponen perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di kelas II MIN 1 Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, unjuk kerja, serta dokumentasi. Proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Whole Brain Teaching* berbantuan media cerita bergambar digital pada keterampilan berbicara siswa mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dapat dilihat pada prasiklus rata-rata skor siswa mendapatkan 53,52 dengan persentase ketuntasan klasikal 26,92 (kurang). Penerapan model *Whole Brain Teaching* berbantuan media cerita bergambar digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I terhadap aktivitas guru 68,18% (baik) dan aktivitas siswa 67,72% (baik), kemudian siklus II terhadap aktivitas guru 86,36% (baik sekali) sedangkan aktivitas siswa 76,19% (baik), pada siklus III aktivitas guru 95,45% (baik sekali) dan aktivitas siswa 86,24% (baik sekali). Hasil keterampilan berbicara siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dilihat dari siklus I ketuntasan klasikal 40,74% dengan rata-rata nilai mendapatkan 65,56 maka masih termasuk kategori kurang. Siklus II persentase ketuntasan klasikal 59,26% dengan nilai rata-rata diperoleh 73,33 maka masih termasuk pada kategori cukup. Siklus III persentase ketuntasan klasikal mendapat 85,48% dengan nilai rata-rata yang didapat 81,48 maka termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* berbantuan media cerita bergambar digital dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Cerita Bergambar, Keterampilan Berbicara, *Whole Brain Teaching*.